



**LAPORAN HASIL PENELITIAN
HIBAH KOMPETENSI**

**JUDUL KEGIATAN:
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KESANTUNAN BERBAHASA
DENGAN PENDEKATAN SOSIOPRAGMATIK
DI LINGKUNGAN SISWA SD BERBUDAYA JAWA**

**Ketua Tim:
Dr. Harun Joko Prayitno**

**Angkatan Tahun 2010
(Tahun ke-1)**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

**LEMBAR PENGESAHAN
HIBAH KOMPETENSI**

1.	Judul	:	Pengembangan Bahan Ajar Kesantunan Berbahasa dengan Pendekatan Sosiopragmatik di Lingkungan Siswa SD Berbudaya Jawa
2.	Kata Kunci	:	tindak tutur, kesantunan, pragmatik, sosiopragmatik
3.	Jenis Kegiatan	:	Penelitian pemecahan masalah pembangunan
4.	Ketua Tim Pengusul	:	Dr. Harun Joko Prayitno
5.	Jurusan	:	PBSID
	Fakultas	:	FKIP
	Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Surakarta
6.	Alamat Kantor	:	Jalan A. Yani, Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102.
	Telepon	:	0271-717417
	Fax	:	0271-715448
	Email	:	harunjpums@yahoo.com
	HP	:	08122581060
7.	Lamanya Penelitian	:	3 Tahun
8.	Nama dan alamat lengkap <i>peers</i>	:	Dr. Sumarlam
9.	Biaya yang Diajukan	:	
	Biaya Keseluruhan	:	Rp 290.000.000,00
	Biaya yang Disetujui Tahun 2010	:	Rp 82.500.000,00

Surakarta, 1 November 2010
Ketua Tim Pelaksana,

Mengetahui:
Ketua LP2M
Wakil Ketua LP2M,



Kun Harismah, Ph.D.
NIK. 402

Dr. Harun Joko Prayitno
NIP. 132049998



Mengetahui:
Dekan UMS,

Dr. Bambang Setiaji
NIK. 260

RINGKASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan model materi ajar kesantunan berbahasa di kalangan siswa SD yang berlatar belakang budaya Jawa. Target khusus untuk merealisasikan tujuan penelitian itu akan dicapai selama tiga tahun. Target khusus pada ini (*tahun I*), adalah untuk merumuskan realisasi kesantunan berbahasa siswa SD, menurut tiga aspek, yaitu: (a) pemarkah formal dan wujud pragmatik kesantunan berbahasa, (b) teknik kesantunan berbahasa, dan (c) strategi kesantunan berbahasa.

Metode penelitian ini berbentuk kualitatif dengan strategi studi kasus ganda. Metode penelitian *tahun I*: sumber datanya meliputi aktivitas dan keseluruhan siswa SD yang berlatar belakang budaya Jawa di Surakarta, di daerah marginal, dan di DIY yang ditentukan secara *purposive sampling* dengan pertimbangan *criterion based selection*; datanya berupa satuan lingual tindak tutur *direktif*, baik dalam suasana formal maupun nonformal di sekolah; teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dasar sadap dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap; analisis data dilakukan dengan teknik heuristik dan *means end* yang diperkuat dengan teknik padan intralingual dan ekstralingual.

Realisasi perwujudan tindak kesantunan direktif andik SD ditentukan berdasarkan eksplikatur, pemarkah lingual, penanda kontekstual, implikatur, dan konteks sosial-sosietal. Realisasi tindak kesantunan direktif andik SD tidak pernah tunggal. Andik SD sudah memiliki potensi mewujudkan kepelbagaian tindak kesantunan direktif menjadi 36 subkesantunan direktif, dari yang berpemeringkat paling tinggi (4,2%-17,6%), yaitu: *meminta, merayu, menyuruh, menyindir, mengaharp, memerintah, mengajak, memohon, membujuk, mengingatkan, mengarahkan*; berpemeringkat sedang (1,1%-3,1%), yaitu: *menawar, memaksa, mendesak, mengumpat, memarahi, melarang, mendorong, menegur, mencegah, meminjam, menuntut, menasihati*; dan yang berpemeringkat paling rendah (0,2%-0,9%), yakni: *menyilakan, menyarankan, menyerukan, menganjurkan, mengritik, menargetkan, mengtimbau, mengancam, menginstruksikan, mengusulkan, mendukung, menantang, mengecam*. Kepelbagaian realisasi tindak kesantunan berbahasa itu dapat dipilah menurut tipologi kedirektifannya menjadi 6 kategori, yakni *memerintah* (17,56%), *meminta* (31,11%), *mengajak* (22,89%), *menasihati* (12,0%), *menegur* (13,33%), *melarang* (3,11%). Berdasarkan pertimbangan hak-kewajiban Pn-Mt memperlihatkan tipe *memerintah* (96,9%) dan *melarang* (3,1%). Strategi tindak kesantunan direktif andik SD cenderung tak langsung (85,80%) daripada cara-cara langsung (14,20%). Keliteralan tindak kesantunan direktif andik SD cenderung dikemukakan dengan cara-cara non literal (61,60%) daripada dengan teknik literal (38,40%). Andik SD sudah memiliki kemampuan mengungkapkan strategi dan teknik kesantunan direktif yang bervariasi. Pemilihan strategi dan teknik tidak langsung yang tidak literal (34,8%), tak langsung (40,9%), tidak langsung-literal (12,6%), langsung-literal (9,1%), dan langsung (2,5%). Temuan ini menggambarkan bahwa andik SD pada dasarnya sudah mampu memilih strategi dan teknik bertindak bahasa sesuai dengan bidal kesantunan walaupun belum sepenuhnya mempertimbangkan bidal *kurmat, andhap asor, empan-papan, tepa slira*.

SUMMARY

PRAKATA

Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang Maha Rahman dan Rahim. Atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya jualah, yang disertai semangat dan kerja keras peneliti akhirnya penelitian **Program Hibah Kompetensi** ini dapat terampungkan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dua hal pokok, yaitu bahasa dan kesantunan, khususnya tindak kesantunan direktif yang dikaji secara sosiopragmatik. Kajian terhadap realisasi kesantunan berbahasa dipandang sangat penting, khususnya bagi andik SD. Hal ini disebabkan bahwa kesantunan saat ini menjadi barang mahal, terutama dalam hubungannya dengan budaya masyarakat Indonesia yang terkenal dengan *sopan-santun*-nya.

Menyikapi kondisi di atas, dipandang penting dilakukannya sebuah kajian tentang perwujudan tindak bahasa yang secara khusus memusatkan perhatiannya pada realisasi kesantunan direktif dengan kajian sosiopragmatik. Perwujudan kesantunan direktif dimaksud menjadi amat penting manakala dalam aktivitas berbahasa sehari-hari semua orang, tanpa kecuali andik SD senantiasa menggunakannya. Oleh sebab itu, penelitian ini berusaha memaparkan realisasi kesantunan direktif dalam kaitannya dengan budaya Jawa di Surakarta, daerah marginal, dan DIY.

Sudah barang tentu, dalam merencanakan, melaksanakan, menyusun, dan mengerjakan laporan akhir penelitian ini, peneliti mendapat sumbangan akademik dan administratif yang amat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tinggi kepada:

- 1) Direktur Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dan Kasubdit Penelitian DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendiknas yang

telah memberikan dukungan pembiayaan penelitian ini.

- 2) Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Lembaga Penelitian UMS, Dekan FKIP UMS, dan Kaprodi PBSID FKIP serta seluruh civitas akademika di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mengizinkan dan memberikan dukungan moral dan akademis kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
- 3) Tim "penyimak" setia di lapangan, Sdr. Al Muntaqo Zein, M.Ag.; Sugiyanto, S.Pd.; Miftahul Huda, S.Pd.; Rahmah Purwadaria, S.Pd.; Drs. Muh. Arif; Dra. Siti Zurotul; Ervina; kepala sekolah dan guru di SD lokasi penelitian; "anak-anak didik yang masih polos dan lucu" dalam bertindak kesantunan direktif; dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang dengan segala kearifannya sehingga peneliti dapat melakukan dokumentasi rekam-catat-simak, pengamatan terlibat pasif, wawancara mendalam, dan bahkan triangulasi data berkali-kali sebagai bahan penyediaan data penelitian ini.
- 4) Dr. Sumarlam sebagai *peers* penelitian ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan kritis terhadap kesempurnaan penelitian ini.

Akhirnya, peneliti berharap mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat, khususnya bagi pemerhati dan peneliti serta teman-teman guru SD dalam memberikan teladan bertindak santun bahasa kepada anak didiknya.

Surakarta, 1 November 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	viii
DAFTAR TANDA	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Roadmap dan Alur Penelitian	3
BAB II URAIAN KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN YANG AKAN DILAKSANAKAN	5
A. Hasil Penelitian yang telah Dicapai	5
1. Penelitian Tindak Tutur Berbahasa	10
2. Penelitian Kelangsungan dan Kesantunan Bertutur	12
B. Uraian Kebaruan dalam Bidang Penelitian, Pengabdian, dan Lainnya	14
1. Prinsip Ironi dan Daya Pragmatik	15
2. Prinsip Pollyanna	16
3. Prinsip Kerukunan	
4. Prinsip Kultural yang Mendasari Cara Berkomunikasi Masyarakat Jawa	17
5. Kaidah Skala Kelangsungan dan Derajat Kesantunan Prinsip Kultural yang Mendasari Cara Berkomunikasi	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain dan Strategi Penelitian	22

B. Lokasi Penelitian	22
C. Objek Penelitian	23
D. Sumber Data dan Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data Teknik Analisis Data	23
F. Luaran Hasil Penelitian Tahun I	24
G. Bagan Alir Metode Penelitian	25
BAB IV REALISASI KESANTUNAN DIREKTIF ANDIK SD	26
BERLATAR BELAKANG BUDAYA JAWA	
A. Bentuk Umum Realisasi Kesantunan Direktif Andik SD	29
1. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Meminta</i>	31
2. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Merayu</i>	31
3. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Menyuruh</i>	32
4. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Mnyindir</i>	33
5. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Mengharap</i>	34
6. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Memerintah</i>	34
7. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Mengajak</i>	35
8. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Memohon</i>	37
9. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Membujuk</i>	37
10. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Mengingat</i>	38
11. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Mengarahkan</i>	39
12. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Menawar</i>	40
13. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Memaksa</i>	41
14. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Mendesak</i>	41
15. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Merayu</i>	42
16. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Memarahi</i>	43
17. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Melarang</i>	44
18. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Mendorong</i>	45
19. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Menegur</i>	46
20. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Mencegah</i>	47
21. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Meminjam</i>	48
22. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Menuntut</i>	49
23. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Menasihati</i>	49
24. Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Menyilakan</i>	50

25.	Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Memberi Saran</i>	51
26.	Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Menyerukan</i>	52
27.	Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Meengajurkan</i>	53
28.	Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Mengritik</i>	54
29.	Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Menargetkan</i>	54
30.	Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Menyerukan</i>	55
31.	Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Menyerukan</i>	56
32.	Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Mengisntruksikan</i>	57
33.	Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Mengusulkan</i>	57
34.	Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Mendukung</i>	58
35.	Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Menantang</i>	59
36.	Realisasi Kesantunan Direktif Sub-KD <i>Mengecam</i>	60
B.	Realisasi Kesantunan Direktif Andik SD	66
	Menurut Kategori KD dan Sub-KD	
1.	Realisasi Kesantunan Direktif Kategori <i>Memerintah</i>	66
2.	Realisasi Kesantunan Direktif Kategori <i>Meminta</i>	69
3.	Realisasi Kesantunan Direktif Kategori <i>Mengajak</i>	71
4.	Realisasi Kesantunan Direktif Kategori <i>Menasihati</i>	73
5.	Realisasi Kesantunan Direktif Kategori <i>Menegur</i>	75
6.	Realisasi Kesantunan Direktif Kategori <i>Melarang</i>	77
C.	Realisasi Kesantunan Direktif Andik SD	79
	Menurut Latar Budaya Asal Daerah	
1.	Realisasi KD ke dalam Kategori KD Andik SD Surakarta	80
2.	Realisasi KD ke dalam Kategori KD Andik SD Marginal	83
3.	Realisasi KD ke dalam Kategori KD Andik SD DIY	87
BAB V	STRATEGI DAN TEKNIK KESANTUNAN DIREKTIF	93
	ANDIK SD MENURUT LATAR BUDAYA JAWA	
A.	Strategi Kesantunan Direktif Andik SD	93
1.	Strategi Kesantunan Direktif <i>Langsung</i>	95
2.	Strategi Kesantunan Direktif <i>Tak Langsung</i>	97
B.	Strategi dan Teknik Kesantunan Direktif Andik SD	100
1.	Strategi <i>Langsung</i>	103
2.	Strategi <i>Tak Langsung</i>	104

3.	<i>Strategi Langsung Literal</i>	104
4.	<i>Strategi Langsung Tak Literal</i>	105
5.	<i>Strategi Tak Langsung Literal</i>	106
6.	<i>Strategi Tak Langsung Tak Literal</i>	106
BAB VI PENUTUP		113
DAFTAR PUSTAKA		115
LAMPIRAN		118

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Andik	:	anak didik
KD	:	kesantunan direktif
<i>Mt</i>	:	mitra tutur
no.	:	nomor
O1	:	orang pertama
O2	:	orang kedua
O3	:	orang ketiga
<i>Pn</i>	:	penutur
PELLBA	:	Pertemuan Linguistik Lembaga Bahasa Atma Jaya
PI	:	prinsip ironi
PK	:	prinsip kerjasama
PP	:	Peraturan Pemerintah
PS	:	prinsip sopan-santun
SD	:	Sekolah Dasar
s.d	:	sampai dengan
Sub-KD	:	sub-kesantunan direktif
T	:	tuturan/tindakan/pertanyaan/pernyataan
TKD	:	tindak kesantunan direktif
V	:	verba
Vp	:	verba performatif

DAFTAR TANDA

%	: persentase
≠	: ketidaksamaan
→	: konstituen di sebelah kiri anak panah terdiri atas konstituen yang berada di sebelah kanan anak panah
(...)	: formatif yang ada di dalamnya bersifat opsional
{...}	: formatif yang ada di dalamnya dapat dan perlu dipilih salah satu
[...]	: untuk mengapit tanda bunyi fonemis/tanda bunyi ortografis
'...'	: tanda glos semantis
* [asterisk]	: tuturannya tidak gramatikal
!	: imperatif/tanda seru
?	: tanda tanya
∅	: zero

DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	4.1	: Perwujudan Sub-KD pada Andik SD Berlatar Belakang Budaya Jawa di Sala, Daerah Marginal, dan DIY	29
Tabel	4.2	: Realisasi Bentuk KD Andik SD di Lingkungan Masyarakat Berbudaya Jawa Sala, Marginal, DIY Berdasarkan Frekuensi Perwujudan Kategori dan Subtindak KD	62
Tabel	4.3	: Realisasi Bentuk Sub-KD Andik SD Berlatar Belakang Budaya Jawa Berdasarkan Latar Daerah Sala, Marginal, dan DIY	63
Tabel	4.4	: Realisasi Bentuk Kategori KD Andik SD Berlatar Belakang Budaya Jawa Berdasarkan Latar Daerah Sala, Marginal, dan DIY	64
Tabel	4.5	: Perbedaan Perwujudan Kategori KD <i>Memerintah</i> dan Sub-KD Andik SD dari Daerah Sala, Marginal, dan DIY	68
Tabel	4.6	: Perbedaan Perwujudan Kategori KD <i>Meminta</i> dan Sub-KD Andik SD dari Daerah Sala, Marginal, dan DIY	70
Tabel	4.7	: Perbedaan Perwujudan Kategori KD <i>Melarang</i> dan Sub-KD Andik SD dari Daerah Sala, Marginal, dan DIY	106
Tabel	4.8	: Bentuk, Strategi, dan Teknik KD Andik SD dari Daerah Sala, Marginal, dan DIY	108
Tabel	4.9	: Strategi dan Teknik KD Andik SD Berdasarkan Pemarkah Lingual dan Penanda Nonlingual	112

DAFTAR GAMBAR

			Halaman
Gambar	4.1	: Diagram tren Reaisasi KD Andik SD Menurut Latar Budaya daerah Sala, Marginal, dan DIY	30
Gambar	4.2	: Diagram Realisasi Kategori KD Andik SD Berlatar Belakang Budaya Jawa Menurut Latar Daerah Sala, Daerah Marginal, dan DIY	64
Gambar	4.3	: Diagram Realisasi KD Andik SD Menurut Latar Budaya Daerah Sala, Marginal, dan DIY	65
Gambar	4.4	: Realisasi Sub Kesantunan Direktif Andik SD Berdasarkan Latar Budaya Daerah Sala, Marginal, dan DIY	66
Gambar	4.5	: Perbedaan Realisasi KD Kategori <i>Memerintah</i> Andik SD Berdasarkan Latar Budaya Daerah Sala, Marginal, dan DIY	68
Gambar	4.6	: Perbedaan Realisasi KD Kategori <i>Meminta</i> Andik SD Berdasarkan Latar Budaya Daerah Sala, Marginal, dan DIY	71
Gambar	4.7	: Perbedaan Realisasi KD Kategori <i>Megajak</i> Andik SD Berdasarkan Latar Budaya Daerah Sala, Marginal, dan DIY	72
Gambar	4.8	: Perbedaan Realisasi KD Kategori <i>Menasihati</i> Andik SD Berdasarkan Latar Budaya Daerah Sala, Marginal, dan DIY	75
Gambar	4.9	: Perbedaan Realisasi KD Kategori <i>Menegur</i> Andik SD Berdasarkan Latar Budaya Daerah Sala, Marginal, dan DIY	77
Gambar	4.10	: Perbedaan Realisasi KD Kategori <i>Melarang</i> Andik SD Berdasarkan Latar Budaya Daerah Sala, Marginal, dan DIY	79
Gambar	4.11	: Persentse Realisasi KD ke dalam Kategori KD pada Andik SD Berdasarkan Latar Budaya Daerah Sala	82
Gambar	4.12	: Tren Realisasi KD ke dalam Kategori KD pada Andik SD Berdasarkan Latar Budaya Daerah Sala	82

Gambar	4.13	:	Tren Realisasi Kategori KD ke dalam Sub-KD pada Andik SD Berdasarkan Latar Budaya Daerah Sala	83
Gambar	4.14	:	Persentase Realisasi KD ke dalam Kategori KD pada Andik SD Berdasarkan Latar Budaya Daerah Marginal	85
Gambar	4.15	:	Tren Realisasi KD ke dalam Kategori KD pada Andik SD Berdasarkan Latar Budaya Daerah Marginal	86
Gambar	4.16	:	Tren Realisasi Kategori KD ke dalam Sub-KD pada Andik SD Berdasarkan Latar Budaya Daerah Marginal	86
Gambar	4.17	:	Persentase Realisasi KD ke dalam Kategori KD pada Andik SD Berdasarkan Latar Budaya DIY	89
Gambar	4.18	:	Tren Realisasi KD ke dalam Kategori KD pada Andik SD Berdasarkan Latar Budaya DIY	90
Gambar	4.19	:	Tren Realisasi Kategori KD ke dalam Sub-KD pada Andik SD Berdasarkan Latar Budaya DIY	90
Gambar	4.20	:	Strategi Kesantunan Direktif Andik SD	94
Gambar	4.21	:	Strategi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD di Sala	99
Gambar	4.22	:	Strategi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD di Daerah Marginal	99
Gambar	4.23	:	Strategi Tindak Kesantunan Direktif Andik SD di DIY	98
Gambar	4.24	:	Keliteralan Kesantunan Andik SD Menurut Latar Belakang Daerah Sala, Marginal, dan DIY	99
Gambar	4.25	:	Keliteralan Kesantunan Andik SD Menurut Latar Belakang Daerah Sala	100
Gambar	4.26	:	Keliteralan Kesantunan Andik SD Menurut Latar Belakang Daerah Marginal	101
Gambar	4.27	:	Keliteralan Kesantunan Andik SD Menurut Latar Belakang Daerah DIY	102
Gambar	4.28	:	Strategi dan Teknik Kesantunan Direktif	107

Andik SD Berlatar Belakang Budaya Jawa

Gambar	4.29	:	Strategi dan Teknik Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Belakang Daerah (Sala, Marginal, DIY)	108
Gambar	4.30	:	Strategi dan Teknik Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Belakang Daerah Sala	109
Gambar	4.31	:	Strategi dan Teknik Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Belakang Daerah Marginal	109
Gambar	4.32	:	Strategi dan Teknik Kesantunan Direktif Andik SD Berlatar Belakang Daerah DIY	110